

Abstrak

ARDILA YOLANDA PERMATASARI. Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Pada Bank BUMN Di Indonesia Periode 2012 sampai 2014 (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, dan Bank Negara Indonesia (BNI) (dibimbing oleh Abdurrahman)

Dari banyaknya jenis bank yang ada di Indonesia, Bank BUMN lebih banyak diminati oleh masyarakat. Oleh karena itu, Bank BUMN juga harus melakukan pengukuran tingkat kesehatan sekalipun merupakan Bank milik negara. Dalam perkembangannya, kegiatan usaha bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Bank Indonesia melakukan langkah strategis dalam mendorong manajemen risiko yaitu dengan melakukan penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan pendekatan risiko menggunakan metode RGEC. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014 dengan metode RGEC. Objek dari penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, dan Bank Bank Negara Indonesia (BNI). Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan menganalisis ratio: (1) *Risk Profile* menggunakan rasio NPL (*Non Performing Loan*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), (2) *Good Corporate Governance*, (3) *Earnings* menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*), dan NIM (*Net Interest Margin*), dan (4) *Capital* menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Teknik penilaian yang digunakan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 dengan pedoman perhitungan selengkapnya diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank yang dilakukan pada Bank yang dijadikan sampel selama periode tahun 2012-2014 secara keseluruhan memiliki predikat Sangat Sehat.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Metode RGEC, Bank BUMN

Abstract

ARDILA YOLANDA PERMATASARI. *Assesment Bank With Methods RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) with Bank BUMN in Indonesia period 2012 to 2014 (case Study in Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, and Bank Negara Indonesia BNI) (guided by Abdurrahman).*

Of the many types of banks in Indonesia. Bank BUMN more attractive to the public. Therefore, the state-owned banks have to measure the level of health in spite of bank BUMN. In development, bank's business activities are always faced with the risks related to its function as an intermediary institution. Bank Indonesia making a strategic step in encouraging risk management is to conduct bank rating based approach to risk using methods RGEC. The research aimed to determine the level of health of bank BUMN listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012-2014 with RGEC method. The object of this research is PT . Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, and Bank Negara Indonesia (BNI). This research uses descriptive data analysis qualitative by analyzing the ratio of: (1) Risk Profile using the ratio of NPL (Non Performing Loan), and LDR (Loan to Deposit Ratio), (2) Good Corporate Governance, (3) Earnings used ROA (Return on Assets), and NIM (Net Interest Margin), and (4) Capital using the CAR (Capital Adequacy ratio). The valuation technique used is based on Bank Indonesia Regulation Number 13/1/PBI/2011 with complete calculation guidelines stipulated in Bank Indonesia Circular Letter No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 concerning Commercial Bank Rating. The results of the rating of the bank conducted the Bank that were sampled during the period 2012-2014 as a whole has a predicate Very Healthy.

Keywords : Assesment Bank, Method RGEC , Bank BUMN